

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1. Analisa Masalah

Berbagai aspek berpengaruh dalam proses perancangan Stadion Hoegeng, dimana beberapa aspek tersebut adalah aspek pengguna, Tapak, dan Lingkungan. Berikut merupakan analisis potensi dan kendala, yaitu:

1. Pengguna

Pengguna utama yaitu pengunjung dan pemain / atlet. Berikut potensi dan kendala dari pengguna terhadap aspek fungsi bangunan:

a. Pemain

- potensi: dengan direnovasinya para atlet lebih giat berlatih di tempat yang layak sehingga mampu mendulang prestasi kedepannya

b. Penonton

- Kendala: dalam pertandingan sepakbola dimana kesadaran penonton untuk bersikap dewasa dalam pertandingan masih kurang. Tidak terimanya akan kekalahan team dimana dari salah satu pihak supporter melampiaskannya dengan melakukan pengerusakan fasilitas yang ada
- Kendala: penggemar sepak bola tidak terbatas pada orang umumnya, namun disabilitas juga mempunyai harapan yang sama akan dengan lainnya, sehingga desain stadion perlu ramah akan disabilitas, orang tua dan anak-anak

2. Tapak

- a. Kendala: stadion berada pada pusat kota dimana diperlukanya desain yang ramah akan sekitar tapak
- b. Potensi: pada tapak dekat dengan jalan pantura, dekat dengan rumah sakit dan pada tapak tidak jauh dari stasiun kota pekalongan. Hal ini tapak terbilang sangatlah strategis

3. Lingkungan fisik wilayah

- a. Potensi: pada kawasan stadion merupakan kawasan bertopograf datar dan untuk jalan akses menuju ke stadion dapat di akses melalui 2 jalan yaitu JL. Bahagia dan JL. P. Kemerdekaan.

4. Kawasan dan lingkungan sekitar tapak

- a. Kendala: wilayah pada tapak sekitarnya merupakan kawasan permukiman dan instansi pemerintahan, hal ini karena tapak berada pada pusat sub kota, sehingga rancangan pada bangunan perlu dilihat dalam aspek memperindah kota maupun menjadikan sebagai ikonik kota pekalongan

5. Lingkungan masyarakat

- a. Potensi: pada lingkungan masyarakat kota cenderung membutuhkan tempat rekreasi pada hari libur dimana hanya sekedar berolahraga, makan, atau berkumpul untuk mengobrol. Dimana stadion nantinya bisa mengakomodasi salah satu kebutuhan masyarakat Kota Pekalongan

6. Ilmu pengetahuan dan teknologi

- a. Potensi: pada lokasi sudah mampu dijangkau dengan teknologi pembangunan yang modern dan sudah dijangkau oleh jaringan internet. Pada lokasi juga mempunyai daya dukung akan teknologi terbaru dalam pembangunan

4.2. Analisis Masalah

1. Analisis kesenjangan fungsi bangunan dan pengguna

a. Harapan ideal

- Bangunan mampu mengakomodasi penonton disabilitas
- Sistem bangunan mampu meminimalisir terjadinya gangguan penonton terhadap pemain saat pertandingan berlangsung
- Atlet atau pemain sepakbola mempunyai privasi dan keamanan
- Ruang-ruang yang ada untuk disabilitas sesuai dengan dimensi disabilitas

b. Realita pengguna

- Aspek perilaku/psikologi: adanya penonton yang tidak mempunyai kesadaran akan sportifitas dalam supporter
- Aspek fisik: pengguna disabilitas mempunyai dimensi, pergerakan dan keruangan sendiri

c. Realitas fungsi bangunan

- Dimensi ruang: pada ruang disesuaikan ukuran dan aktivitas pengguna
- Sirkulasi: penonton dan pemain mempunyai sirkulasi berbeda, jalur yang berbeda

- Adanya pemisah akan tribun penonton dengan lapangan sepakbola
2. Analisis kesenjangan fungsi bangunan dengan tapak
- a. Harapan ideal
 - Tapak mempunyai daya dukung terhadap bangunan stadion
 - Kebutuhan bangunan mampu ditampung pada site tanpa adanya penambahan luas site
 - b. Realita tapak
 - Topografi: tapak mempunyai topografi datar
 - Batas tapak: tapak berdekatan dengan permukiman, rumah sakit, Jl. P. kemerdekaan dan Jl. Bahagia
 - Lokasi tapak: tapak berada pada sub pusat kota
 - Akses ke tapak: tapak dekat dengan jalan pantura dan dapat di akses dari 2 jalur yaitu Jl. P. kemerdekaan dan Jl. Bahagia
 - Site merupakan kawasan taman kota
 - c. Realitas fungsi bangunan
 - Bangunan berfungsi sebagai stadion satu-satunya di kota pekalongan
 - Kebutuhan ruang pada bangunan disesuaikan dengan luasan tapak
 - Bangunan stadion merupakan yang menonjol di kawasan tersebut
 - Jumlah daya tapung penonton 25000 orang
3. Analisis kesenjangan fungsi bangunan dengan lingkungan sekitar
- a. Harapan ideal
 - Bangunan mempunyai jarak dengan lingkungan sekitar
 - Menjadi sesuatu ikonik pada kota pekalongan
 - Menciri khasnya tokoh hoegeng dan kota pekalongan
 - Efisiensi dalam kebutuhan ruang sehingga luasan bangunan tidak melebihi tapak
 - Bangunan merespon iklim
 - b. Realitas lingkungan sekitar
 - Mempunyai iklim tropis
 - Bangunan pada pusat kota
 - Pada kawasan terdapat permukiman, pusat pemerintahan, dan gor kolam renang
 - Berada pada jalur jalan pantura

- Pada hari libur kawasan stadion dijadikan titik aktivitas social seperti jogging, bersantai, kumpul-kumpul
- c. Realitas fungsi bangunan
 - Bangunan mampu membangun citra kawasan tersebut
 - Menjadi ikonik pada kota pekalongan
 - Keamanan jarak bangunan terhadap lingkungan sekitar

4.3. Penetapan masalah arsitektur dan non arsitektur

1. Masalah arsitektur

- a. Bagaimana bangunan stadion hoegeng nantinya mampu mengangkat citra pada kawasan dan kota pekalongan sendiri
- b. Bagaimana tata ruang dan hubungan ruang pada bangunan stadion dan fasilitas pendukungnya
- c. Bagaimana respon bangunan terhadap batas sekitar tapak
- d. Bagaimana stadion hoegeng nantinya menjadi ikonik pada kota pekalongan
- e. Bagaimana konsep dari nama tokoh hoegeng dalam tata ruang maupun desain bangunan stadion hoegeng
- f. Bagaimana terobosan desain dalam mengatasi kebutuhan ruang bangunan agar mampu dimaksimalkan tapaknya

2. Masalah non arsitektur

- a. Bagaimana mengedukasi agar pemain tidak menimbulkan keributan dan mampu sportifitas dalam mendukung kesebelasannya
- b. Bagaimana agar bangunan memberikan dampak peningkatan ekonomi masyarakat sekitar

4.4. Penetapan masalah utama

Dari pembahasan mulai dari potensi dan kendala hingga masalah lainnya yang terkait, diketahui untuk proyek perancangan desain renovasi stadion hoegeng di kota pekalongan memiliki permasalahan sebagai berikut:

1. bagaimana menciptakan stadion yang menjadi bangunan ikonik di kota pekalongan?
2. bagaimana menciptakan ruang dan sirkulasi yang mampu mengakomodasi pada aspek pengguna?
3. bagaimana menciptakan bangunan stadion yang modern dengan tetap menampilkan citra bangunan yang menampilkan identitas kota pekalongan?